

**ABSTRAK**

**Wus'atul Muna, 1710310099, Efektivitas Model *Cooperative Learning* Tebak Kata Terhadap Kecerdasan Berbahasa Pada Materi Unggah-ungguh Bahasa Jawa Di MI NU Nurul Haq Kudus T.P 2020/2021, Skripsi, Fakultas Tarbiyah/ PGMI IAIN Kudus, 2021.**

Salah satu bentuk konservasi budaya Jawa adalah dengan ditetapkannya bahasa Jawa sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib di daerah Jawa. Kebijakan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengolah serta mengaplikasikan bahasa Jawa dengan efektif. Namun realisasinya, pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa masih banyak ditemui berbagai hambatan, seperti kesulitan memahami makna berbahasa Jawa, menghafal kata berbahasa Jawa, menyusun kalimat berbahasa Jawa, serta kesulitan berkomunikasi beragam bahasa Jawa. Salah satu strategi dalam menunjang hambatan tersebut yaitu dengan menerapkan model *cooperative* tebak kata dalam pembelajaran bahasa Jawa. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan model tersebut pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa, mengetahui tingkat kecerdasan berbahasa anak pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa, serta untuk mengetahui tingkat efektivitas model tersebut terhadap kecerdasan berbahasa anak pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun data yang digunakan berasal dari hasil penyebaran angket terhadap 54 responden peserta didik kelas IV MI NU Nurul Haq Kudus. Alat analisis yang digunakan adalah korelasi Pearson dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik normalitas dan homogenitas, serta uji t-tes. dan F-tes.

Penelitian ini diujicobakan terhadap 54 responden yang berasal dari peserta didik kelas IV A dan IV B. Pelaksanaan pengujian tersebut dilakukan dengan tahapan memberi kata kunci, menebak kata kunci, serta menyusun kalimat dari kata kunci tersebut. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan berbahasa anak dinyatakan cukup baik, dengan banyaknya jumlah frekuensi pada kriteria C (interval skor 70-79) sebanyak 31 responden (58%). Dari keseluruhan pengujian variable, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable model tebak kata memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap variable kecerdasan berbahasa anak dengan hasil nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $7,456 > 2,000$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis akhir ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

**Kata Kunci: Efektivitas, Model *Cooperative Learning* Tipe Tebak Kata, Kecerdasan Berbahasa, Materi Unggah-ungguh Bahasa Jawa**